

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian terakhir dari penulisan hasil penelitian. Peneliti memaparkan tiga bagian penting yang terdiri dari simpulan, implikasi serta rekomendasi sebagai jawaban atas hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti terkait “Pendampingan Orang Tua dalam Literasi Bahasa Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Media Digital”.

5.1 Simpulan

Berdasarkan Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pendampingan Orang Tua dalam Literasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Media Digital menunjukkan empat faktor yang menyebabkan perlunya pendampingan bahasa dengan memanfaatkan media digital yaitu; pandangan terhadap dampak penggunaan media digital pada anak, pemanfaatan media digital bagi perkembangan bahasa anak, pendampingan yang dilakukan saat anak menggunakan media digital serta hambatan-hambatan yang terjadi saat proses pendampingan terhadap anak dalam memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar bahasa di rumah.

Partisipan menuturkan bahwa penggunaan media digital dalam kehidupan anak memiliki dua dampak yakni dampak positif dan dampak negatif. Dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan media digital membuat anak terlalu fokus pada satu kegiatan, konten multibahasa dapat memperlambat kemampuan berbicara anak, tidak mendengar kalau dipanggil, ketergantungan, anak lebih suka bermain dengan perangkat digital dibanding bermain bersama teman sebaya, berpengaruh terhadap kesehatan, mengganggu kesehatan dan dapat merusak mental. Sedangkan dampak positif dari media digital yaitu dapat dijadikan alat untuk mendidik, membantu perkembangan bahasa anak serta menstimulasi kemampuan kognitif dengan menambah informasi dari konten yang di tonton.

Pemanfaatan media digital untuk mengembangkan kemampuan literasi bahasa anak dilakukan melalui kegiatan menonton video, bermain game dan sesekali mendengarkan video musik tentang huruf, kosakata baru dan lainnya. Sedangkan pendampingan penggunaan media digital yang dilakukan

orang tua melalui kegiatan; pengawasan dan kontrol, mediasi dan juga teladan. Pengawasan dan kontrol terdiri dari pemilihan perangkat digital, konten, durasi penggunaan, jarak pandang. Dalam pemilihan konten orang tua melakukan lima tahapan yaitu memilih konten sesuai kebutuhan literasi bahasa, memeriksa konteks, menentukan waktu dan jumlah informasi yang di dapat, mengulang tontonan serta memperhatikan interaksi orang tua dengan anak. Mediasi berupa cara orang tua untuk menjaga kualitas penggunaan media digital, di mana orang tua berperan sebagai mediator agar informasi yang ditayangkan melalui media digital dapat diserap dengan baik oleh anak. Sedangkan keteladanan dilakukan orang tua agar anak meniru perilaku baik dalam menggunakan media digital yang bijaksana seperti menghindari penggunaan media digital saat berkumpul bersama anak.

Para partisipan menuturkan bahwa masih banyak hambatan-hambatan yang ditemukan dalam melakukan pendampingan. Ketiga partisipan menyampaikan bahwa hambatan yang paling mendasar dalam melakukan pendampingan penggunaan media digital untuk mengembangkan keterampilan literasi bahasa anak adalah ketersediaan waktu dan konsistensi. Partisipan sulit membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak menggunakan media digital. Partisipan mengungkapkan bahwa terkadang mereka sulit membagi waktu untuk mendampingi anak menggunakan media digital dan dengan menuntaskan pekerjaan rumah, sehingga fungsi pendampingan tidak berjalan dengan optimal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menemukan beberapa implikasi terkait pendampingan orang tua dalam literasi bahasa anak dengan memanfaatkan media digital yang di masa ini terus tumbuh dan berkembang. Beberapa implikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Orang tua yang memiliki pemahaman tentang dampak positif dan negatif dari perkembangan media digital di lingkungan mereka telah mengupayakan untuk meminimalisir hal buruk yang memungkinkan menimpa anak mereka yang mengakses digital. Sehingga penting bagi para orang tua untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan literasi digital di masa ini untuk menyeimbangi pola penggunaan media digital sehat oleh anak.

2. Pemanfaatan media digital bagi perkembangan bahasa dilakukan dengan memanfaatkan beragam konten dan aplikasi yang ada di dalam perangkat digital TV dan *smartphone*. Konten yang dimanfaatkan oleh orang tua dalam melatih kemampuan literasi bahasa anak berupa konten video animasi, cerita maupun berbagai aplikasi permainan terkait literasi bahasa seperti *solite kids*. Hal ini berarti berimplikasi agar para orang tua membuat kurikulum sederhana dalam memberikan media digital yang akan bermanfaat bagi perkembangan literasi bahasa anak.
3. Para orang tua melakukan pendampingan kepada anak mereka selama menggunakan media digital melalui proses pengawasan dan kontroling, mediasi serta pemberian tauladan sehingga kemampuan literasi bahasa anak terus berkembang. Hal ini berimplikasi agar para orang tua konsisten dan meningkatkan kualitas pendampingan yang tepat selama anak menggunakan media digital baik di rumah maupun di luar rumah sehingga aspek-aspek perkembangan anak khususnya kemampuan literasi bahasa dapat berkembang dengan baik.
4. Para orang tua masih mengeluhkan hambatan dalam pendampingan seperti sulit mengatur waktu dan belum konsisten dalam mendampingi anak mereka selama menggunakan media digital. Hal ini berimplikasi pada pentingnya para orang tua untuk kedepannya agar dapat mengatur strategi dalam menggunakan media digital, membagi waktu pekerjaan dan pendampingan terhadap anak selama menggunakan media digital serta mengatur jadwal penggunaan media digital oleh anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pendampingan Orang Tua dalam Literasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Media Digital, peneliti ingin memberikan saran atas dasar hasil penelitian yang sudah dilakukan bagi pihak-pihak terkait yang di antaranya :

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua lebih berperan dalam melakukan pendampingan penggunaan media digital dengan optimal melalui kegiatan banyak meluangkan waktu dan konsisten mendampingi anak saat menggunakan

media digital. Orang tua juga perlu menerapkan pola-pola pendampingan yang terstruktur seperti membuat kurikulum sederhana penggunaan media digital yang disesuaikan bagi perkembangan literasi bahasa anak.

2. Bagi Pemangku Kebijakan

Diharapkan pemerintah setempat menyelenggarakan penyuluhan tentang cara sehat memanfaatkan media digital untuk membantu orang tua dalam melakukan pendampingan literasi bahasa anak usia dini dengan memanfaatkan media digital. Pemerintah juga perlu membuat panduan penggunaan media digital yang mudah diakses dan terapkan secara langsung oleh orang tua di rumah.

3. Bagi Lembaga Terkait (PAUD)

Diharapkan dengan adanya Organisasi Orang tua Murid dan Guru (POMG) di PAUD dapat menerima parenting/pelatihan cara sehat terkait pendampingan literasi melalui pemanfaatan media digital yang dapat diselenggarakan sebulan sekali atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kesiapan lembaga.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti lain yang berminat mengangkat tema penggunaan media digital untuk menstimulasi aspek-aspek perkembangan literasi bahasa dengan memanfaatkan media digital mempertimbangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi penelitian serta mencari lebih dalam tentang permasalahan yang *urgen* untuk diteliti terkait tema tersebut.